

BUKU PANDUAN PPKM (PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT)



PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025



Jl. Sutan Syahrir No.11, Madurejo, Kecamatan Arut Selatan,
Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74112



stikesbcm15@gmail.com



stikesbcm.official



stikesbcm.official

BUKU PANDUAN
PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT (PPKM)
DI PUSKESMAS MENDAWAI, PUSKESMAS SEMANGGANG
DAN PUSKESMAS RIAM DURIAN



PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BORNEO CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN
TAHUN AKADEMIK 2024-2025



YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA

Jl. Sutan Syahrir No. 11 Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74112
Tlp/Fax : (0532) 28200, 082296455551 E-mail: stikesbcm15@gmail.com Web: stikesbcm.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA
Nomor : 005/P.K1.4/STIKes-BCM/XII/2024

TENTANG
PANITIA PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT (PPKM)
PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
STIKes BORNEO CENDEKIA MEDIKA

- Menimbang : a. bahwa salah satu syarat lulus Program DIII Analis Kesehatan STIKes Borneo Cendekia Medika, mahasiswa sudah Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM);
- b. Bahwa untuk kelancaran dan terlaksanakannya kegiatan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM) bagi mahasiswa STIKes Borneo Cendekia Medika, perlu adanya Panitia Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM);
- c. Bahwa untuk keperluan pada butir a dan b perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua STIKes Borneo Cendekia Medika;
- Mengingat : 1. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. PP RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. PP RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. PP RI Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor;
7. Peraturan Mendiknas RI Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen;
8. Surat Keputusan Menkowsbangpan Nomor 38 Tahun 1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Nilai Angka Kreditnya;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 48/D3/Kep/1983 tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar pada Prguruan Tinggi;
10. Ijin Operasional Nomor : 095/M/Kp/III/2015 tentang Ijin Penyelenggaraan program studi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Panitia Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM) STIKes Borneo Cendekia Medika seperti dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua : Dalam pelaksanaannya akan diatur sesuai ketentuan akademik pada STIKes Borneo Cendekia Medika.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan jika ternyata dikemudian terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini, maka akan dilakukan



YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA

Jl. Sutan Syahrir No. 11 Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74112
Tlp/Fax : (0532) 28200, 082296455551 E-mail: stikesbcm15@gmail.com Web: stikesbcm.ac.id

perbaikan seperlunya

Ditetapkan di: Pangkalan Bun
Pada tanggal : 23 Desember 2024

Ketua,

Dr. Ir. Luluk Sulistiyono., M.Si

NIK 01.04.024



YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA

Jl. Sutan Syahrir No. 11 Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74112
Tlp/Fax : (0532) 28200, 082296455551 E-mail: stikesbcm15@gmail.com Web: stikesbcm.ac.id

Lampiran

PANITIA PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT (PPKM)
PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
STIKes BORNEO CENDEKIA MEDIKA

No	Jabatan	Nama
1	Penanggung Jawab	Dr. Ir. Luluk Sulistiyono, M.Si
2	Penasehat Pendidikan	Lieni Lestari, SST., M.Tr.Keb
3	Penasehat Keuangan	Rahaju Wiludjeng, S.E., M.M
4	Penasehat Kemahasiswaan	Dr. Ir. Luluk Sulistiyono, M.Si
5	Ketua Pelaksana	Larantika Hidayati, SST., M.Imun
6	Sekretaris	1. Wiwin Aprianie, S.Pd., M.Si 2. Hana Safitri, S.S.T.
7	Bendahara	1. Rima Agnes Widya Astuti, S.Tr.AK, M.Kes 2. Munyati Sulam, S.S.T.
8	Koordinator lapangan	Iqlila Romaidha, S.Si., M.Sc
9	Pembimbing lapangan	1. Rima Agnes Widya Astuti, S.Tr.AK, M.Kes 2. Wiwin Aprianie, S.Pd., M.Si 3. Iqlila Romaidha, S.Si., M.Sc 4. Larantika Hidayati, SST., M.Imun

Ditetapkan di : Pangkalan Bun
Pada tanggal : 23 Desember 2024

Ketua,





Dr. Ir. Luluk Sulistiyono., M.Si
NIK. 01.04.024

LEMBAR PENGESAHAN



BUKU PANDUAN PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN

*Buku Panduan ini disusun sebagai panduan dan acuan dalam pelaksanaan
Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM) Semester VI
Diploma Tiga Analis Kesehatan
Tahun Ajaran 2024-2025*

Status Dokumen	: <input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Salinan No.
Nomor Revisi	: 01
Tanggal	: 17 Januari 2025
Jumlah Halaman	: Halaman
Mengetahui	: Ketua Prodi D3 Analis Kesehatan,  Larantika Hidayati, SST., M.Imun.
Diperiksa Oleh	: Wakil Ketua I,  Lieni Lestari, SST., M.Tr.Keb
Dikendalikan Oleh	: Ketua LPMI,  Isnma, S.ST., M.Keb
Disetujui	: Ketua STIKes Borneo Cendekia Medika,  Dr. Ir. Luluk Sulistiyono, M.Si

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA

VISI

Menjadi pusat pendidikan kesehatan yang profesional, kompeten dan memiliki daya saing di tingkat Nasional pada tahun 2025 berbasis kearifan lokal dan sumber daya alam.

MISI

- Menyeleenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten di bidangnya memiliki daya saing tingkat nasional.
- Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna berbasis kearifan lokal dan sumberdaya yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan yang berorientasi pada kearifan lokal dan pengelolaan sumber daya alam.

TUJUAN

- Dihasilkan tenaga kesehatan yang kompeten dan atau profesional, berdaya saing nasional.
- Dihasilkan produk penelitian kesehatan yang dapat menjadi rujukan informasi ilmiah dan bermanfaat bagi masyarakat lokal dan nasional.
- Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat lokal dan nasional melalui implementasi hasil penelitian berbasis pada kearifan lokal dan sumberdaya alam.
- Terlaksananya kerjasama dan kemitraan di dalam dan luar negeri di bidang kesehatan, dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan institusi terkait.

SASARAN

- Terlaksananya proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi mahasiswa yang didukung oleh sarana laboratorium, informasi dan teknologi serta sumber daya yang memadai.
- Terwujudnya budaya riset dan kegiatan ilmiah dikalangan civitas akademika STIKes Borneo Cendekia Medika yang ditunjang dengan sarana yang memadai.
- Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada masyarakat lokal dan berbasis pada sumber daya.

**VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN
STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA**

VISI

Menjadi pendidikan analis kesehatan yang profesional, kompeten dan unggul dalam bidang bakteriologi serta memiliki daya saing tingkat nasional tahun 2025.

MISI

- Menyelenggarakan pendidikan analis kesehatan yang profesional kompeten dan unggul dalam bidang bakteriologi.
- Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang analis kesehatan yang berbasis sumber daya alam.
- Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang analis kesehatan yang tepat guna dan bermanfaat bagi kesehatan masyarakat.

TUJUAN

- Menghasilkan tenaga analis kesehatan yang memiliki keterampilan profesional dalam pengambilan, penanganan dan pemeriksaan sampel, khususnya dalam bidang bakteriologi.
- Menghasilkan penelitian berkualitas dan inovatif sesuai perubahan teknologi terbaru dengan memanfaatkan sumber daya alam yang berkaitan dengan bidang bakteriologi.
- Melakukan pengabdian di bidang analis kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar yang berkaitan dengan bidang bakteriologi.

SASARAN

- Menghasilkan tenaga Analis Kesehatan yang professional dan berjiwa entrepreneurship yang bersaing.
- Menghasilkan produk penelitian di bidang analis kesehatan dengan unggulan bidang bakteriologi yang dapat menjadi rujukan informasi ilmiah dan bermanfaat bagi masyarakat lokal dan global.
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat lokal dalam bentuk aplikasi ilmu pengetahuan dan penelitian bidang analis kesehatan.
- Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola yang berbasis pada kompetensi lulusan Diploma III Analis Kesehatan.
- Merealisasikan kerjasama baik dalam maupun luar negeri yang saling menguntungkan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan hidayahnya sehingga buku panduan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM) dapat disusun dengan baik untuk pelaksanaan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat bagi Program Studi D-III Analis Kesehatan STIKes Borneo Cendekia Medika.

Buku panduan PPKM digunakan sebagai pedoman kegiatan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat bagi mahasiswa, pembimbing lahan, dan pembimbing akademik. Adanya buku ini diharapkan kegiatan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat dapat dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif. Kegiatan PPKM dilaksanakan mahasiswa di Puskesmas, bertujuan untuk penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di laboratorium dan diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat serta mengajarkan mahasiswa tentang identifikasi masalah kesehatan di masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama berbagai pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian buku pedoman ini. Saran dan masukan kami harapkan untuk perbaikan buku panduan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat ini. Semoga buku ini dapat membantu dalam kegiatan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM) dan memberikan manfaat khususnya bagi Program Studi D-III Analis Kesehatan STIKes Borneo Cendekia Medika.

Pangkalan Bun, 17 Januari 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
SURAT KEPUTUSAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	v
VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN STIKES.....	vi
VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN PRODI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Pengertian PPKM	2
C. Landasan Hukum	2
D. Tujuan PPKM	3
BAB II URAIAN KOMPETENSI	4
A. Profil Lulusan	5
B. Capaian Pembelajaran.....	5
C. Area Kompetensi Analis Kesehatan	8
D. Capaian Kompetensi PPKM	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
A. Pembekalan.....	10
B. Tempat Pelaksanaan	10
C. Waktu Pelaksanaan.....	10
D. Jadwal Kegiatan.....	11
E. Peserta dan Kelompok PPKM	12
F. Pembimbing Lapangan PPKM	12
G. Clinical Instruction (CI).....	13
H. Ujian Akhir Kegiatan dan Evaluasi	14
I. Penilaian	14
J. Alur Kegiatan	15
BAB IV TATA TERTIB KEGIATAN	16
A. Tata Tertib Mahasiswa	16
B. Larangan Mahasiswa	16
C. Sanksi.....	17
BAB V PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT.....	18
A. Ketentuan Umum.....	18
B. Ketentuan Penulisan Laporan PPKM	22
BAB VI PENUTUP.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan.....	11
Tabel 2. Kelompok dan Penempatan PPKM.....	12
Tabel 3. Pembimbing Lapangan dan Penempatan Lokasi.....	12
Tabel 4. <i>Clinical Instruction</i> PPKM.....	13
Tabel 5. Presentase Penilaian.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Halaman Sampul.....	27
Lampiran 2. Lembar Pengesahan.....	28
Lampiran 3. Format Laporan Kegiatan Harian.....	29
Lampiran 4. Lembar Penilaian PPKM oleh CI.....	31
Lampiran 5. Lembar Penilaian PPKM oleh Pembimbing.....	35
Lampiran 6. Target Capaian Kegiatan.....	37
Lampiran 7. Rentang Nilai.....	38
Lampiran 8. Formulir Bimbingan.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat Kesehatan masyarakat yang baik. Pembangunan Kesehatan merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah, diantaranya akademisi dan mahasiswa.

Sebagai upaya mendukung program pemerintah yang bertujuan meningkatkan proses pembelajaran bagi mahasiswa tingkat akhir, maka Program Studi D-III Analis Kesehatan STIKes Borneo Cendekia Medika mengembangkan program dalam bentuk mata kuliah Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM). Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, wawasan dan pengalaman praktik di masyarakat.

Kegiatan PPKM dilaksanakan untuk melatih dan memberikan bekal kepada mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, bersosialisasi dengan tenaga Kesehatan lainnya dan juga dengan masyarakat, serta mampu membantu masyarakat dalam peningkatan pengetahuan dan peningkatan derajat kesehatannya. Dalam kegiatan PPKM mahasiswa diberikan pengetahuan berkaitan dengan pelayanan Kesehatan di fasilitas Kesehatan tingkat dasar yakni Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam keberhasilan pelaksanaan program Kesehatan nasional di Indonesia. Selain itu mahasiswa juga diberikan pengalaman dalam mempraktikkan secara nyata pengetahuan dan keterampilan pemeriksaan sederhana di Laboratorium Puskesmas serta memberikan pelayanan Kesehatan untuk meningkatkan kualitas Kesehatan masyarakat.

PPKM berperan dalam mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi tugas-tugas dalam memberi pelayanan kepada masyarakat. Hal ini merupakan salah upaya menyiapkan mahasiswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan agar dapat melaksanakan perannya di masa yang akan datang sesuai dengan bidang keprofesiannya. Oleh karena itu, PPKM menjadi bagian dari proses pendidikan yang bertujuan mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara terstruktur langsung kepada masyarakat, dengan fokus utama menciptakan sumber daya manusia yang siap bekerja sekaligus mendukung pembangunan nasional.

Selama proses belajar di masyarakat, peserta didik memilih klien, mengidentifikasi

populasi dengan resiko tinggi, melaksanakan pemeriksaan laboratorium terkait masalah yang dihadapi klien serta bekerja sama dengan individu, keluarga, dan kelompok masyarakat dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi perubahan yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

B. Pengertian Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Praktik Pembangunan Masyarakat Desa (PPKM) merupakan salah satu kegiatan praktik dalam wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di fasilitas Kesehatan Puskesmas. Adanya praktik PPKM, diharapkan dapat memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di tengah – tengah masyarakat dan secara langsung mengajarkan mahasiswa tentang cara identifikasi masalah – masalah Kesehatan di masyarakat. Hal ini akan menunjukkan adanya keterkaitan langsung antara dunia Pendidikan dalam upaya perwujudan peningkatan Kesehatan masyarakat serta menambah wawasan dan pengalaman belajar mahasiswa sebagai wadah penerapan dan teori – teori yang telah diterima oleh mahasiswa ke dalam tatanan masyarakat secara nyata.

C. Landasan Hukum

Berikut adalah beberapa landasan hukum untuk pelaksanaan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 370/Menkes/SK/III/2007 tanggal 27 Maret 2007 tentang Standar Profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan.
11. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.05/I/III/2/10942/2010 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Diploma Tiga Analis Kesehatan Berbasis Kompetensi.

D. Tujuan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat

1. Tujuan Umum

Setelah melaksanakan kegiatan praktik ini mahasiswa diharapkan dapat memperoleh gambaran dan mengaplikasikan ilmu yang terkait Analisis Laboratorium baik di bidang laboratorium medis, manajemen laboratorium, dan aplikasi aspek Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus bidang laboratorium medis dalam pembangunan masyarakat desa.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai setelah melaksanakan praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat adalah mahasiswa dapat:

- a. Bekerja sesuai dengan kode etik profesi.
- b. Memahami proses yang berkaitan dengan tupoksinya di laboratorium kesehatan mencakup alur kerja, keselamatan kerja dan prosedur baku sesuai dengan kompetensi analis kesehatan.
- c. Memahami ilmu pengetahuan yang mendasari uji laboratorium.
- d. Meningkatkan, memperluas keterampilan yang membentuk kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.
- e. Mengenal kegiatan – kegiatan penyelenggaraan program pelayanan Kesehatan secara menyeluruh baik ditinjau dari aspek administrasi, aspek teknis maupun aspek sosial budaya.
- f. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapat pengalaman kerja yang nyata dan langsung dalam melaksanakan kegiatan pelayanan Kesehatan pada lahan praktik yang telah ditetapkan.
- g. Menerapkan proses penelitian dan pengetahuan yang telah dimiliki untuk

mencegah penyakit dan meningkatkan Kesehatan masyarakat.

- h. Mendemonstrasikan karakteristik peran professional, berfikir kritis, belajar mandiri dengan keterampilan komunikasi yang efektif dan kepemimpinan di dalam keluarga, kelompok serta masyarakat.
- i. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan layanan laboratorium.

BAB II

URAIAN KOMPETENSI

A. Profil Lulusan Diploma Tiga Analisis Kesehatan

1. Profil Umum

Pendidikan Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medik melaksanakan kegiatan Pendidikan yang menghasilkan lulusan ahli Madya Teknologi Laboratorium Medik yang religius dan berkarakter dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga Kesehatan

2. Profil Khusus

a) Teknisi Flebotomi

Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang mempunyai kemampuan dalam melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh manusia untuk pemeriksaan laboratorium Medis.

b) Teknisi Laboratorium Medis

Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang mempunyai kemampuan dalam melakukan pemeriksaan darah dan bahan biologis lainnya serta bertanggung jawab terhadap kualitas hasil pemeriksaan di laboratorium Medis.

c) Verifikator Proses Pemeriksaan Laboratorium Medis

Pembukti (*verifikator*) kesesuaian proses dengan standar dalam pemeriksaan di laboratorium Medis.

d) Pelaksana Promosi Pelayanan Laboratorium Medis

Pelaku penyampaian informasi pelayanan laboratorium Medis melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional terhadap pasien, teman sejawat, klinisi, dan masyarakat.

e) Asisten Peneliti

Ahli Madya Teknisi Laboratorium Medis yang mempunyai kemampuan dalam membantu proses penelitian dasar dan terapan di bidang laboratorium Medis

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Program Studi Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis meliputi :

1) Sikap

- a) (S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.

- b) (S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika profesi.
- c) (S3) Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemampuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- d) (S4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa.
- e) (S5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- f) (S6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- g) (S7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- h) (S8) Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
- i) (S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- j) (S10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
- k) (S11) Menjaga kerahasiaan hasil pemeriksaan laboratorium.

2) Pengetahuan

- a) (P1) Menguasai konsep teoritis anatomi tubuh manusia, system sirkulasi dan hemostasis, serta teknik pengambilan darah kapiler dan vena komplikasi flebotomi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan penanganan spesimen, *quality assurance*, komunikasi dan *patient safety*.
- b) (P2) Menguasai teori dan teknik prosedural yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium Medis mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunoematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi, dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.
- c) (P3) Menguasai kosep dan Teknik pengendalian mutu laboratorium Medis secara internal, aspek-aspek penting proses pemeriksaan, serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan.
- d) (P4) Menguasai konsep dan teknik komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan

derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

- e) (P5) Menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium Medis.

3) Keterampilan Umum

- a) (KU1) Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lingkup luas dan menganalisis data dengan beragam mode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
- b) (KU2) Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
- c) (KU3) Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab atas hasilnya secara mandiri;
- d) (KU4) Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
- e) (KU5) Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dan pekerjaannya;
- f) (KU6) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- g) (KU7) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
- h) (KU8) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

4) Keterampilan Khusus

- a) (KK1) Mampu melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh sesuai prosedur standar, aman dan nyaman untuk mendapatkan spesimen yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium.
- b) (KK2) Mampu melakukan evaluasi terhadap kualitas spesimen pada tahap pra analitik.
- c) (KK3) Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medis mulai tahap pra analitik, analitik, sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil

sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.

- d) (KK4) Mampu menerapkan metode uji yang telah baku.
- e) (KK5) Mampu melaksanakan pemantapan mutu internal laboratorium dan segala kegiatan laboratorium.
- f) (KK6) Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, oarasitologi, sitohistoteknologi, dan toksikologi klinik meliputi tahapan pra analitik, analitik, dan pasca analitik melalui konfirmasi kesesuaian proses dengan standar untuk mencapai hasil pemeriksaan yang berkualitas.
- g) (KK7) Mampu melakukan pemilihan metode uji laboratorium serta melakukan analisis kesesuaian metode terhadap hasil laboratorium berdasarkan data yang diperoleh.
- h) (KK8) Mampu mengumpulkan dan mengolah data secara deskriptif pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya pada laboratorium medis.

C. Area Kompetensi Analis Kesehatan

- 1) Profesionalitas yang Luhur (*Noble Professionalism*)
- 2) Mawas Diri dan Pengembangan Diri (*Self Awareness and Self Development*)
- 3) Komunikasi Efektif (*Effective Communication*)
- 4) Pengelolaan Informasi (*Information Management*)
- 5) Landasan Ilmiah Ilmu Laboratorium Medis (*Medical Laboratory Scientific Background*)
- 6) Keterampilan Laboratorium Medis (*Medical Laboratory Skills*) yang meliputi:
 - a) Mempersiapkan dan Menganalisis Bahan Biologis - *Preparing and Analyzing Biological Specimens*
 - b) Menginterpretasikan Hasil Uji Laboratorium - *Interpreting Laboratory Test Results*
 - c) Melaksanakan Penjaminan Mutu - *Implementation Quality Assurance*
 - d) Menerapkan Keamanan Kerja dan Keamanan Pasien - *Perform Work Safety and Patient Safety*
 - e) Melaksanakan Intra dan Interpersonal Kolaborasi - *Implementation of Intra and Interpersonal Collaboration*

- f) Pengelolaan Masalah Kesehatan berbasis Laboratorium - *Laboratory Management of Health Problems*

D. Capaian Kompetensi Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat

- 1) *Interprofesional Education and Colaboration*
- 2) Berkomunikaksi secara intra dan interprofessional di tataran komunitas
- 3) mempraktikan konsep *public speaking* dalam tataran komunitas
- 4) Melaksanakan norma dan moralitas yang berlaku di tatanan masyarakat
- 5) Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program Kesehatan di masyarakat
- 6) Melakukan pelaporan hasil penerapan program di masyarakat
- 7) Mempresentasikan hasil penerapan program di masyarakat
- 8) Konsep perilaku dan perilaku kesehatan individu
- 9) Metode dan media promosi kesehatan
- 10) Advokasi dalam promosi Kesehatan
- 11) Kemitraan dalam promosi Kesehatan
- 12) Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat di bidang Kesehatan
- 13) Pengkajian kebutuhan promosi Kesehatan
- 14) Presentasi, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat
- 15) Membuat laporan akhir Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM)

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pembekalan

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPKM, mahasiswa memperoleh pembekalan berupa gambaran kegiatan, tata tertib, pelaporan dan pertemuan dengan perwakilan pihak lahan praktik. Tujuan dari pembekalan adalah agar mahasiswa mendapatkan gambaran pelaksanaan PPKM dan berkenalan dengan pembimbing lahan praktik. Materi yang diberikan pada saat pembekalan antara lain:

- 1) Penyampaian program kegiatan
- 2) Tata tertib pelaksanaan kegiatan
- 3) Cara pelaporan

B. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM) dilakukan pada tiga puskesmas yang telah melakukan *Momerandum of Understanding* (MoU) dengan STIKes Borneo Cendekia Medika yaitu Puskesmas Mendawai, Puskesmas Semanggang, dan Puskesmas Riam Durian. MoU disusun berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dengan memuat ruang lingkup kerjasama, hak, dan kewajiban dalam kegiatan pembelajaran praktik klinik.

Program Studi D-III Analis Kesehatan STIKes Borneo Cendekia mengirimkan proposal PPKM yang berisi permohonan izin praktik, waktu pelaksanaan, dan jumlah mahasiswa yang mengikuti PPKM ke pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, dan surat balasan serta proposal kegiatan PPKM dari Dinas Kesehatan akan dikirimkan ke lahan praktik PPKM. Lahan akan mengeluarkan surat balasan PPKM minimal satu (1) bulan sebelum kegiatan PPKM dimulai sebagai bentuk persetujuan pelaksanaan PPKM dilahannya.

C. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPKM dilaksanakan pada tanggal **17 Februari - 25 Maret 2025** atau selama 1 bulan dengan uraian sebagai berikut:

- 1) PPKM adalah kuliah Praktikum Klinik dengan beban sks sejumlah 4 sks, 1 sks dilaksanakan 16 Tatap Muka (TM) termasuk ujian. Praktikum dilaksanakan 170 menit sehingga perhitungan menjadi $4 \text{ sks} \times 170 \text{ menit/sks} \times 16 \text{ pertemuan} = 10880'$

atau **182 jam**.

- 2) Kegiatan 182 jam tersebut terbagi dalam kegiatan lapangan/ masyarakat, kegiatan laboratorium dan ujian akhir oleh lahan praktikum.

D. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat dibagi menjadi kegiatan di lahan Praktik Puskesmas Mendawai, Puskesmas Semanggang, dan Puskesmas Riam Durian. dan Instisusi STIKes Borneo Cendekia Medika. Adapun jadwal kegiatan PPKM diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tanggal	Penanggungjawab Kegiatan
1	Pembekalan PPKM	10 Februari 2025	Koordinator Lapangan Iqlila Romaidha, S.Si., M.Sc
2	Pembukaan dan Serah terima peserta PPKM	17 Februari 2025 (Tentatif)	1. Puskesmas Semanggang Larantika Hidayati, SST., M.Imun. Iqlila Romaidha, S.Si., M.Sc. 2. Puskesmas Mendawai Larantika Hidayati, SST., M.Imun Rima Agnes Widya Astuti, S.Tr. AK., M. Kes. 3. Puskesmas Riam Durian Larantika Hidayati, SST., M.Imun Wiwin Aprianie, S.Pd., M. Si.
3	Kegiatan PPKM	17 Februari – 25 Maret 2025	<i>Clinical Instructor (CI)</i> dan pembimbing lapangan
4	Ujian Akhir Kegiatan PPKM/Evaluasi		CI Puskesmas Lahan Praktik
5	Penutupan dan penarikan peserta PPKM	24/25 Maret 2025 (Tentatif)	1. Puskesmas Semanggang Larantika Hidayati, SST., M.Imun Iqlila Romaidha, S.Si., M.Sc. 2. Puskesmas Mendawai Larantika Hidayati, SST., M.Imun Rima Agnes Widya Astuti, S.Tr.AK., M.Kes. 3. Puskesmas Riam Durian Larantika Hidayati, SST., M.Imun Wiwin Aprianie, S.Pd., M.Si.
6	Pemaparan Hasil Kegiatan (presentasi) dan Pengumpulan Laporan PPKM (syarat sidang proposal)	28 Maret 2025	Koordinator Lapangan dan Pembimbing 1. Iqlila Romaidha, S.Si., M.Sc 2. Larantika Hidayati, SST., M. Imun 3. Rima Agnes Widya Astuti, S.Tr. AK., M. Kes 4. Wiwin Aprianie, S.Pd., M. Si

E. Peserta dan Kelompok Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat

Peserta kegiatan PKKM merupakan mahasiswa semester VI dengan jumlah 12 orang mahasiswa yang dibagi dalam 4 kelompok puskesmas (Tabel 2).

Tabel 2. Kelompok dan Penempatan Lokasi PPKM

No	NIM	Nama	Kelompok Puskesmas
1	223410001	Anggun Mira Bleci Agnes Tepanli	Mendawai
2	223410002	Anistia	
3	223410005	Dimas Putra Kusuma	
4	223410010	Shafira Khairunisa	
5	223410003	Brigita Nova Meliyani	Riam Durian
6	223410006	Indi	
7	223410007	Maria Bernadeta Yitu	
8	223410008	Muhammad Wildan Habibi	
9	223410004	Darminten	Semanggang
10	223410009	Neli Febiola Lestari	
11	223410011	Veronika Uwa	
12	223410012	Yulisa Catur Utami	

F. Pembimbing Lapangan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat

Pembimbing lapangan merupakan dosen tetap institusi STIKes Borneo Cendekia Medika Program Studi D-III Analis Kesehatan yang bertugas membimbing mahasiswa sejak pembekalan, pelaksanaan kegiatan, hingga penyusunan laporan akhir kegiatan PPKM. Pembimbing lapangan ditugaskan dengan kelompok diuraikan pada Tabel berikut.

Tabel 3. Pembimbing Lapangan dan Penempatan Lokasi PPKM

No	Nama Pembimbing	Lokasi PPKM
1	Iqlila Romaidha, S.Si., M.Sc NIDN. 1112039301	Puskesmas Semanggang
2	Rima Agnes Widya Astuti, S.Tr. AK., M. Kes NIDN. 1111099501	Puskesmas Mendawai
3	Wiwin Aprianie, S.Pd., M. Si NIDN. 1112049302	Puskesmas Riam Durian

Tugas pembimbing lapangan, antara lain:

- 1) Membimbing mahasiswa dan berkoordinasi dengan pembimbing lahan (*Clinical Instructor*) berkaitan dengan tugas dan kewajiban mahasiswa selama PPKM, sehingga

kegiatan PPKM dapat berjalan dengan lancar dan target kompetensi mahasiswa dapat tercapai.

- 2) Supervisi ke lahan untuk melakukan monitoring kegiatan PPKM pada jadwal yang telah ditentukan termasuk pada saat pembukaan dan penutupan
- 3) Memberikan penilaian dan evaluasi terhadap hasil kegiatan PPKM mahasiswa.
- 4) Membimbing mahasiswa dalam penyusunan laporan akhir kegiatan PPKM.

G. *Clinical Instruktur (CI)*

Clinical Instruktur (CI) merupakan pembimbing klinik yang memiliki peran dalam proses pembimbingan mahasiswa Analis Kesehatan yang sedang menjalani praktikum.

CI ditunjuk oleh pejabat puskesmas yang berwenang dengan Kualifikasi Diploma III Teknologi Laboratorium Medik dengan masa kerja minimal 2 Tahun, atau/dan Diploma IV Teknologi Laboratorium Medik. **Koordinator pembimbing lapangan atau ketua CI di lahan praktik adalah ATLM yang telah memiliki sertifikat pembimbing lapangan AIPTLMI.**

Tugas seorang *Clinical Instruktur (CI)* , antara lain:

- 1) Mendampingi, mengarahkan, dan membimbing mahasiswa, baik pada proses pembelajaran laboratorium maupun pembimbingan saat kegiatan pelayanan masyarakat di lapangan/ wilayah kerja puskesmas.
- 2) Menyusun jadwal kehadiran mahasiswa agar target kompetensi di semua laboratorium dapat tercapai.
- 3) Melakukan penilaian dan evaluasi terhadap sikap, perilaku dan kinerja mahasiswa selama PPKM

Tabel 4. *Clinical Instruction (CI) PPKM*

No	Nama	Tugas	Lokasi PPKM
1	Sapini, Amd.AK	Penguji dan <i>CI</i>	Puskesmas Semanggang
2	Kristoforus Kota Amd.AK,	<i>CI</i>	
3	Imam Wahyudi, A.Md.AK. 19920429 201505 1 001	Penguji dan <i>CI</i>	Puskesmas Riam Durian
4	Joko Arianto, A.Md.AK. 19890725 202421 1 001	<i>CI</i>	
5	Darmaji Prawoto.SST	<i>CI</i>	Puskesmas Mendawai
6	Nia Alvini Nuraisah, SKM	<i>CI</i>	
7	dr. Dwi Astuti	Penguji	

H. Ujian Akhir Kegiatan atau Evaluasi

Ujian Akhir kegiatan PPKM dilaksanakan oleh pihak puskesmas, baik oleh CI atau penanggung jawab laboratorium. Ujian akhir dapat berupa studi kasus, soal tertulis, *Project Base Learning*, atau ujian praktikum.

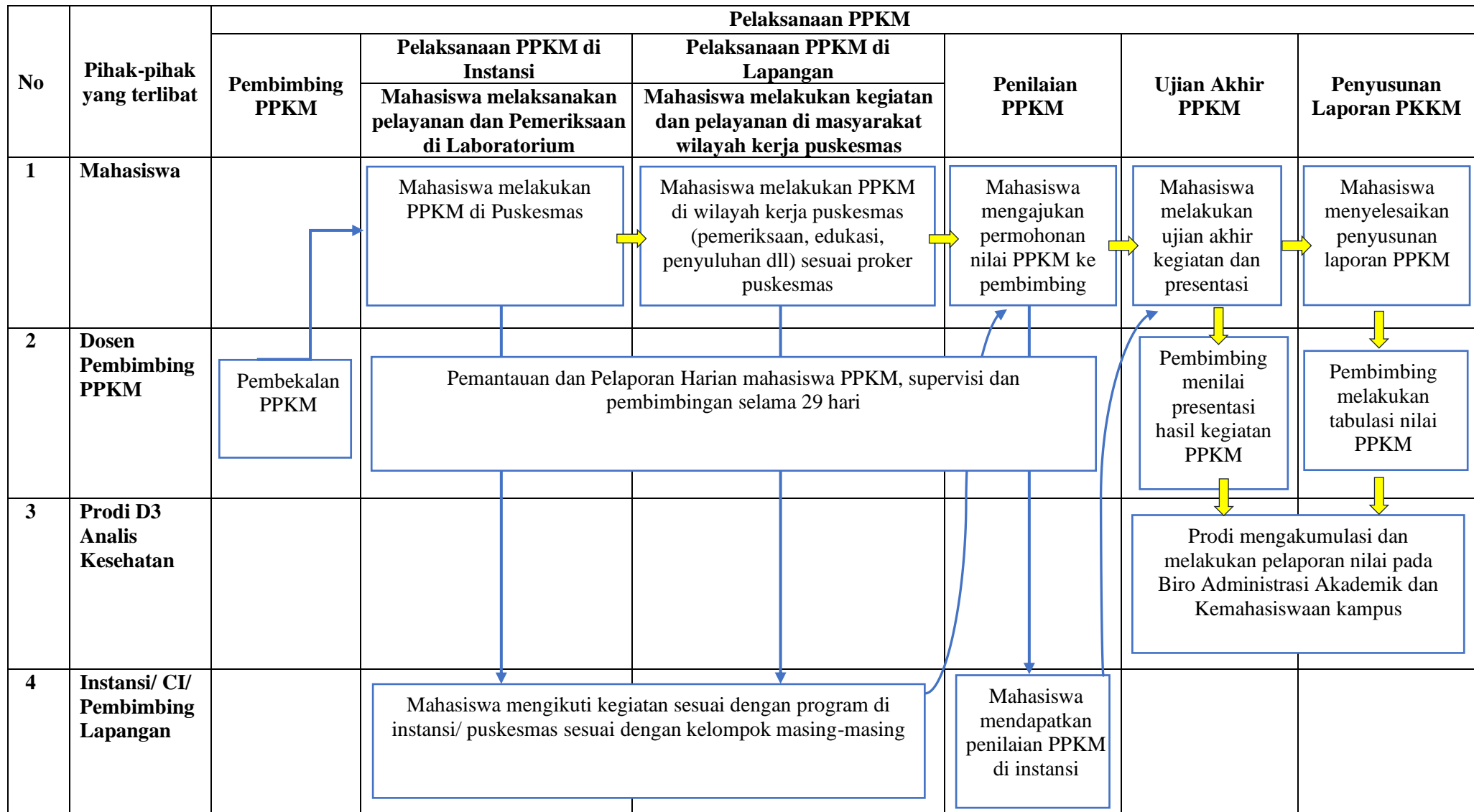
I. Penilaian

Penilaian mahasiswa dilakukan oleh CI dan pembimbing lapangan dengan mengisi form penilaian sesuai dengan jenis kegiatan yang dilakukan (**Form Penilaian Terlampir**). Pembagian persentase penilaian kegiatan PPKM diuraikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Persentase Penilaian

No	Instrumen Penilaian	Persentase (%)
1	Keterampilan PPKM	35
2	Keterampilan Laboratorium	15
3	Ujian Akhir	10
4	Presentasi	15
5	Laporan Akhir	25
TOTAL		100%

J. Alur Kegiatan



BAB IV

TATA TERTIB KEGIATAN

A. Kewajiban Mahasiswa

1. Mematuhi peraturan yang berlaku dalam perusahaan/institusi atau tempat dimana PPKM dilaksanakan.
2. Berada di tempat PPKM 30 menit sebelum kunjungan dimulai.
3. Mengisi daftar hadir yang telah disediakan panitia di tempat PPKM.
4. Bersikap sopan, jujur, bertanggung jawab, berinisiatif dan kreatif.
5. Menggunakan pakaian seragam rapi dan bersih serta menggunakan jas praktikum pada waktu pelaksanaan PPKM.
6. Memberi salam pada waktu datang dan mohon diri pada waktu akan pergi/pulang.
7. Memberitahu ketua pelaksana atau pembimbing apabila berhalangan hadir atau bermaksud untuk meninggalkan tempat PPKM.
8. Membicarakan dengan segera kepada ketua pelaksana, ketua kelompok atau petugas yang ditunjuk apabila menemui kesulitan-kesulitan.
9. Men;taati peraturan di tempat PPKM.
10. Menerima semua tugas-tugas yang diberikan ketua pelaksana/pembimbing dan segera dilaksanakan dengan baik serta melaporkan hasilnya.

B. LARANGAN MAHASISWA

1. Mengunyah permen atau gula-gula di tempat PPKM.
2. Membawa makanan pribadi selain di tempat yang telah disediakan.
3. Memakai perhiasan dan parfum yang berlebihan
4. Membaca majalah, hand
5. phone, surat kabar ataupun surat pribadi di tempat PPKM.
6. Menyuruh teman sesama peserta PPKM untuk keperluan pribadi.
7. Meninggalkan tempat PPKM saat sedang berlangsung kunjungan, kecuali dalam keadaan darurat dengan seizin petugas dan STIKes Borneo Cendekia Medika.
8. Menerima tamu pribadi pada waktu praktik berlangsung.
9. Menerima telepon atau menelepon pada saat PPKM berlangsung sebaiknya yang membawa telepon genggam dimatikan.
10. Menggunakan pesawat telepon perusahaan/tempat praktik untuk keperluan pribadi, kecuali dalam keadaan darurat dengan seizin petugas.

11. **Peraturan tambahan menyesuaikan peraturan yang berlaku di instansi tempat PPKM.**
12. **Apabila terdapat peraturan yang belum tercantum, akan disampaikan di *Group Whatsapp* PPKM.**

C. Sanksi

1. Sanksi ringan diberikan teguran, baik tertulis dan lisan.
2. Sanksi sedang membuat surat pernyataan tidak mengulangi kesalahan.
3. Sanksi berat dengan pemanggilan orangtua dan mengulang PPKM di tahun depan.

BAB V
PENYUSUNAN LAPORAN
PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

A. Ketentuan Umum

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penulisan laporan PPKM harus Bahasa Indonesia yang baku. Apabila belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, harus ditulis menggunakan bahasa aslinya dengan ditulis huruf miring (“*Italic*”) atau diberi garis bawah. Kalimat- kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lain-lain) tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, saya diganti dengan penulis.

2. Kertas

- a. Kertas untuk sampul *hard cover* **warna putih**
- b. Kertas untuk materi dicetak pada kertas HVS putih ukuran kuarto (A4) dengan berat 80 gram, satu muka (tidak bolak balik). Kertas pembatas bab memakai kertas **warna biru laut** berlogo STIKes Borneo Cendekia Medika.

Warna Biru Laut



3. Sampul Depan

Sampul depan memuat judul laporan PPKM, logo STIKes Borneo Cendekia Medika, nama mahasiswa, nama program studi, tempat penyusunan laporan PPKM, serta tahun penilaian laporan PPKM, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Judul laporan PPKM harus memenuhi kriteria singkat, jelas, dan menunjukkan tempat pelaksanaan PPKM. Di atas judul ditulis kata LAPORAN PPKM dengan jarak spasi 1,15.
- b. Logo STIKes Borneo Cendekia Medika dengan diameter 6 cm;
- c. Nama mahasiswa dan NIM harus ditulis lengkap dengan huruf besar, Times New Roman, ukuran 12;
- d. Nama program studi, STIKes Borneo Cendekia Medika, yang disusunurut ke bawah;

- e. Tahun yang dimaksud adalah tahun pelaksanaan penilaian laporan PPKM
- f. Semua huruf pada sampul depan kecuali nama mahasiswa dan nim ditulis dengan huruf besar, Times New Roman, ukuran 14, dan dicetak tebal.

4. Pengetikan Naskah

- a. Naskah diketik dengan komputer, menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran *font* 12.
- b. Naskah dicetak dengan pencetak (*printer*) warna tinta hitam pada satu muka halaman (tidak bolak-balik).
- c. Awal paragraf dimulai pada ketukan ke-5 dari tepi kiri.
- d. Jarak antar baris dalam laporan PPKM adalah 1,5 spasi dengan menerapkan sistem rata kiri rata kanan (*justify*).
- e. Jarak antara judul bab dan awal teks 4 spasi.
- f. Judul bab menggunakan angka Romawi besar, kemudian judul sub bab adalah huruf kapital. Judul anak sub bab adalah angka Arab dan selanjutnya bagian dari anak sub bab adalah huruf kecil.

5. Bidang Pengetikan

Batas tepi pengetikan ditentukan sebagai berikut

Tepi atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

6. Nomor Halaman

- a. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, dst), ditulis di bagian bawah tengah, 4 spasi di bawah teks.
- b. Halaman sampul depan tidak dihitung, tetapi halaman sampul dalam dihitung tetapi tidak diberi nomor.
- c. Bab pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3 dst)
- d. Pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis di bawah tengah (4 spasi di bawah teks) sedangkan pada halaman lainnya ditulis di bagian kanan atas kertas (1,5 cm dari teks)
- e. Lampiran-lampiran tidak diberi nomor, hanya ditulis nomor lampiran.

7. Penyajian Tabel dan Gambar

- a. Tabel diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor bab tempat tabel

dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel dengan angka Arab. Sebagai contoh tabel yang pertama dalam bab ketiga ditulis Tabel 3.1

- b. Tabel diberi judul di atas tabel berjarak 1 spasi.
- c. Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.
- d. Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab, sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab. Nomor bab ditulis di depan nomor urut gambar dengan angka Arab. Sebagai contoh gambar yang pertama dalam bab ketiga ditulis Gambar 3.1
- e. Gambar diberi judul di bawah gambar, center, berjarak 1 spasi.
- f. Tabel dan gambar yang dikutip dari buku lain harus dicantumkan sumbernya.
- g. Sumber ditulis di bawah tabel dan gambar sebelah kiri dengan ukuran *font* 11.

8. Kutipan

a. Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri atas empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Jika dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet). Kutipan langsung digunakan untuk mengemukakan konsep, definisi dasar, atau informasi sebagai sumber data. Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, dan tahun penerbitan. Contoh: Bennett (2015).

b. Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari atau disebut juga dengan parafrasa dari tulisan sumber aslinya. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya. Kutipan tidak langsung digunakan untuk memperkuat argumen penulis, menguraikan gagasan/pendapat orang lain, atau mengambil pokok pikiran gagasan/pendapat orang lain. Disarankan kutipan yang digunakan adalah kutipan tidak langsung. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung, contoh: (Krashen, 2017), (Banks & Banks, 2016).

9. Cara Penulisan Parafrase

Parafrase adalah penulisan pokok pikiran dari satu atau beberapa rujukan yang ditulis dengan kalimat mahasiswa sendiri. Nama sumber rujukan (nama pengarang asli dan tahun) ditulis di depan apabila sumber rujukan hanya satu, bila lebih dari satu rujukan diletakkan di akhir kalimat

Contoh :

1) Satu rujukan

Menurut Frisky (2023)(parafrase)

2) Satu rujukan (2 pengarang)

Menurut Frisky & Neli (2023)(parafrase)

3) Satu rujukan (> 2 pengarang)

Menurut Frisky *et al* (2023)(parafrase)

4) Lebih dari satu rujukan

.....(parafrase) (Dori, 2023; Sis, 2022; Campel, 2021)

10. Kesesuaian Sumber Pustaka

- a. Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti laporan PPKM harus terdapat di dalam Daftar Pustaka.
- b. Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti laporan PPKM tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Pustaka.

11. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka mengikuti sistem *APA (American Psychological Association) 7th Edition*. Pengutipan dan penulisan daftar pustaka lebih lengkap mengacu pada *APA Style* <http://www.apastyle.org/>. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan, dan penulisan daftar pustaka, sebaiknya menggunakan aplikasi untuk mengelola pengacuan dan referensi tersebut. Contoh aplikasi Mendeley, Refworks, dan Zotero atau aplikasi berbayar (misalnya EndNote dan Reference Manager). Referensi Jurnal terbaru maksimal 5 tahun terakhir, buku 10 tahun terakhir. Minimal referensi 5 (lima) buah *teks book*, 5 (lima) buah jurnal.

B. Ketentuan Penulisan Laporan PPKM

Penulisan PPKM terbagi menjadi bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

1. Bagian Awal, terdiri atas :

- a. Halaman Sampul Depan

- b. Lembar Pengesahan
- c. Kata Pengantar
- d. Daftar Isi
- e. Daftar Tabel
- f. Daftar Gambar
- g. Daftar Lampiran

2. Bagian Inti

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan PPKM
- D. Manfaat PPKM

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

(INFORMASI PERUSAHAAN/INSTANSI)

- A. PUSKESMAS.....
 - 1. Informasi Umum
 - 2. Sejarah, Visi, Misi dan Tujuan
 - 3. Struktur organisasi
 - 4. Jenis Kegiatan/Layanan
- B. Instalasi Laboratorium PUSKESMAS
 - 1. Informasi Umum
 - 2. Sejarah, Visi, Misi dan Tujuan
 - 3. Struktur Organisasi
 - 4. Jenis Kegiatan/Layanan
 - 5. Denah Lokasi Laboratorium

BAB III. STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE (SOP)

- A. Instalasi Laboratorium PUSKESMAS
 - 1. Pengelolaan
 - 2. Pemeriksaan
 - 3. Manajemen Lab

Seterusnya (menyesuaikan kegiatan yang dilaksanakan saat PPKM)

BAB IV. PELAKSANAAN PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA (PPKM)

Deskripsikan dengan jelas kegiatan harian sesuai shift per mahasiswa yang dilakukan dari tanggal 17 Februari sampai 25 Maret 2025, dimulai dari pemeriksaan yang dilakukan, prinsip kerja, hasil dan evaluasi hasil pemeriksaan dan deskripsikan dengan rinci kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa saat PPKM meliputi uraian target kompetensi yang diperoleh mahasiswa dan kendala dalam pemeriksaan

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

3. Bagian Akhir, terdiri dari :

a. Daftar Pustaka

b. Lampiran

Melampirkan semua laporan kegiatan yang telah dilaksanakan (Lampiran 3) dan dokumentasi kegiatan selama Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM).

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan uraian buku panduan dan laporan kegiatan PPKM Program Studi D-III Analis Kesehatan STIKes Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun yang telah disusun, panduan tersebut dapat dijadikan pedoman Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM). Semoga dengan adanya pedoman praktik kerja lapangan ini dapat mewujudkan mahasiswa yang berkualitas serta mampu mencapai target kompetensi seorang Ahli Teknologi Laboratorium Medis yang diharapkan.

Tim penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalamnya dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan proses pembelajaran serta manajemen STIKes Borneo Cendekia Medika, sehingga membutuhkan kritikan yang konstruktif demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Demikian Buku Panduan tersebut kami buat untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan PPKM. Kami memohon maaf yang sebesar-besarnya jika terjadi kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja dalam buku panduan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Kurikulum Pendidikan Diploma 3 Teknologi Laboratorium Medis. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 370/Menkes/SK/III/2007 tanggal 27 Maret 2007 tentang Standar Profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan.
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang teknologi Laboratorium Medik. Kemenaker Republik Indonesia Nomor 170 Tahun 2018/
- Standar Profesi Ahli Teknologi Laboratorium Medik. Permenkes Republik Indonesia Nomor 313 Tahun 2013.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.05/I/III/2/10942/2010 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Diploma Tiga Analis Kesehatan Berbasis Kompetensi.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

LAMPIRAN

LAPORAN
PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT (PPKM)
DI PUSKESMAS _____



RAUDATUN HASANAH
193.41.0005

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN
2025

Lampiran 2. Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT
DI PUSKESMAS SEMANGGANG**

Disusun Oleh:
Raudatun Hasanah
NIM : 19.34.10005

Pangkalan Bun,.....

Menyetujui,

Kepala Puskesmas _____

Koordinator Instalasi Laboratorium
Puskesmas _____

Cap Puskesmas

(Nama kepala puskesmas)
NIP.

(Nama koordinator/CI)
NIP.

Ketua Program Studi
Diploma Tiga Analisis Kesehatan

Dosen Pembimbing PPKM

Cap Prodi

(Nama dosen)
NIDN.

(Nama dosen)
NIDN.

Lampiran 3. Format Laporan Kegiatan Harian



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA
PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN**

Jl. Sutan Syahrir No. 11 Pangkalan Bun Kotawaringin Barat – Kalimantan Tengah 74112
Telp./Fax. (0532) 28200 E-mail : stikesbcm15@gmail.com

**LAPORAN HARIAN
PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN
TANGGAL 17 FEBRUARI – 25 MARET 2025**

Nama :
NIM :

No	Hari/Tanggal	Waktu		Deskripsi Kegiatan Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat	Dokumentasi	Paraf CI
		Mulai	Selesai			
1.						

--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 4. Lembar Penilaian PPKM oleh *Clinical Instructor (CI)*

**PENILAIAN PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN**

Lembar Penilaian 1 : Penerapan Komunikasi Interpersonal dan Kelompok Masyarakat

Nama Mahasiswa :

N I M :

Waktu Pelaksanaan PPKM :

Tempat PPKM :

Aspek yang dinilai :

No	Kriteria Penilaian	Skala Evaluasi				
		5	4	3	2	1
1	Motivasi dalam kegiatan luar gedung (terjun ke masyarakat)					
2	Kemampuan berinteraksi/berbaur dengan masyarakat					
3	Kemampuan berkomunikasi/ berbahasa di masyarakat					
4	Kemampuan memberikan pemahaman pada saat melakukan kegiatan sosialisasi/penyuluhan/edukasi/demonstrasi di masyarakat					
5	Kemampuan menguasai/mengendalikan fokus <i>audiens</i>					
6	Kemampuan menyesuaikan diri sesuai dengan kelompok sasaran/audiens di masyarakat					
Total						

$\frac{\text{Total}}{30} \times 100$	
--------------------------------------	--

Catatan, saran, komentar pembimbing:

Keterangan Skala Evaluasi

Angka	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang sekali

Pembimbing Lapangan,

* Lembar penilaian ini diisi pada akhir kegiatan PPKM

PENILAIAN PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN

Lembar Penilaian 2 dan 3 : Penerapan Nilai-Nilai Budaya Individu di Masyarakat
Penerapan Sistem Kebijakan Kesehatan di Masyarakat

Nama Mahasiswa :
N I M :
Waktu Pelaksanaan PPKM :
Tempat PPKM :
Aspek yang dinilai :

No	Kriteria Penilaian	Skala Evaluasi				
		5	4	3	2	1
1	Kehadiran tepat waktu selama kegiatan					
2	Inisiatif dalam melakukan kegiatan dan tugas					
3	Keaktifan secara individu dalam melakukan kegiatan					
4	Keaktifan dalam kelompok kerja					
5	Kemampuan menerapkan ilmu kesehatan di masyarakat/ tempat praktik					
6	Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan, pembimbing, dan staf di tempat praktik					
7	Kemampuan bekerja sama dengan pembimbing/tim puskesmas					
8	Kemampuan bekerja sama dengan anggota kelompok lain					
9	Kedisiplinan selama kegiatan PPKM					
10	Keterampilan melayani pasien					
Total						

$\frac{\text{Total}}{50} \times 100$	
--------------------------------------	--

Catatan, saran, komentar pembimbing:

Keterangan Skala Evaluasi

Angka	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang sekali

_____,
Pembimbing Lapangan,

*** Lembar penilaian ini diisi pada akhir kegiatan PPKM**

**PENILAIAN PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA
PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN**

Lembar Penilaian 4, 5, dan 6 : Penyuluhan atau Seminar Tentang Isu-isu Kesehatan Kepada Masyarakat
Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Terkait Bidang Klinik
Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Terkait Bidang Mikrobiologi

Kategori Penyuluhan :
Nama Mahasiswa :
Waktu Pelaksanaan PPKM :
Tempat PPKM :
Aspek yang dinilai :

No	Kriteria Penilaian	Skala Evaluasi				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian kategori penyuluhan dengan materi					
2	Kesiapan memberikan materi					
3	Kelengkapan media penyampaian informasi					
4	Penguasaan materi penyuluhan/edukasi					
5	Kemampuan menghidupkan suasana penyuluhan					
6	Kemampuan mengendalikan fokus audiens/ kelompok sasaran					
7	Kemampuan berkomunikasi dengan kelompok sasaran					
8	Kemampuan transfer <i>knowledge</i> pada <i>audiens</i> /kelompok sasaran					
9	Kedalaman dan keluasan dalam memberikan contoh kasus atau menjawab pertanyaan					
10	Penguasaan/pengetahuan terkait isu-isu kesehatan terkini					
11	Kemampuan melakukan promosi kesehatan					
12	Kemampuan menyajikan materi penyuluhan sesuai dengan program puskesmas					
13	Kemampuan menyampaikan materi dalam bahasa yang mudah dipahami					
14	Kemampuan berkolaborasi dalam kelompok penyuluhan					
15	Kepercayaan diri dalam menyampaikan materi					
Total						
$\frac{Total}{75} \times 100$						
Catatan, saran, komentar pembimbing:						

Keterangan Skala Evaluasi

Angka	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang sekali

Pembimbing Lapangan,

* Lembar penilaian ini diisi pada setiap kegiatan penyuluhan

**PENILAIAN PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN**

Lembar Penilaian 7 : Kegiatan lainnya (pemeriksaan, *skrining*)

Nama Mahasiswa :
Waktu Pelaksanaan PPKM :
Tempat PPKM :
Aspek yang dinilai :

No	Kriteria Penilaian	Skala Evaluasi				
		5	4	3	2	1
1	Kemampuan melakukan uji sesuai SOP					
2	Kontribusi dalam melakukan uji					
3	Kemampuan berkolaborasi dengan tim					
4	Kemampuan mengikuti/ melakukan instruksi dan tugas					
5	Pemahaman dalam melakukan setiap prosedur uji					
6	Kemampuan menjelaskan jenis uji/ pemeriksaan pada pasien/ kelompok sasaran					
7	Keterampilan melakukan uji/ pemeriksaan					
8	Kesigapan melakukan uji/pemeriksaan					
Total						

$\frac{\text{Total}}{40} \times 100$	
--------------------------------------	--

Catatan, saran, komentar pembimbing:

Keterangan Skala Evaluasi

Angka	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang sekali

Pembimbing Lapangan,

*** Lembar penilaian ini diisi pada setiap kegiatan pemeriksaan/ uji pada kegiatan luar gedung**

Lampiran 5. Lembar Penilaian oleh Pembimbing PPKM

**PENILAIAN PRESENTASI LAPORAN DAN HASIL KEGIATAN PPKM
PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN**

Nama Mahasiswa :
Waktu Pelaksanaan PPKM :
Tempat PPKM :
Aspek yang dinilai :

No	Kriteria Penilaian	Skala Evaluasi				
		5	4	3	2	1
1	Materi pemaparan (PPT)					
2	Kesesuaian waktu presentasi					
3	<i>Public speaking</i>					
4	Kemampuan menjabarkan isi hasil dan laporan kegiatan					
5	Diskusi (penguasaan materi, ketepatan menjawab pertanyaan, dan kemampuan mengemukakan argumentasi)					
6	Sikap dan attitude mahasiswa selama presentasi					
Total						

$\frac{\text{Total}}{30} \times 100$	
--------------------------------------	--

Catatan, saran, komentar pembimbing:

Keterangan Skala Evaluasi

Angka	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang sekali

Pembimbing Lapangan,

**PENILAIAN PRESENTASI LAPORAN DAN HASIL KEGIATAN PPKM
PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN**

Nama Mahasiswa :
Waktu Pelaksanaan PPKM :
Tempat PPKM :
Aspek yang dinilai :

No	Kriteria Penilaian	Skala Evaluasi				
		5	4	3	2	1
1	Format Penulisan					
2	Kelengkapan Isi					
3	Kedalaman Pembahasan					
4	Kebaruan Referensi					
5	Pembahasan					
6	Penggunaan EYD					
Total						

$\frac{\text{Total}}{30} \times 100$	
--------------------------------------	--

Catatan, saran, komentar pembimbing:

Keterangan Skala Evaluasi

Angka	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang sekali

_____,
Pembimbing Lapangan,

Lampiran 6. Target Capaian kegiatan PPKM

**TARGET PENCAPAIAN PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA (PPKM)
PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
TAHUN AKADEMIK 2024-2025**

Nama Mahasiswa :

NIM :

No	Kegiatan Mahasiswa	Target	Realisasi	Paraf Pembimbing
1	Penerapan komunikasi interpersonal dan kelompok masyarakat	terlakasana		
2	Penerapan nilai-nilai budaya individu di masyarakat	terlakasana		
3	Penerapan sistem kebijakan kesehatan di masyarakat	terlakasana		
4	Penyuluhan atau seminar tentang isu-isu kesehatan kepada masyarakat	terlakasana		
5	Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Terkait Bidang Kimia Klinik			
	a. Kimia Klinik	2 kali		
	b. Hematologi	2 kali		
	c. Imunoserologi	2 kali		
	d. Toksikologi klinik	1 kali		
6	Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Terkait Bidang Mikrobiologi			
	a. Bakteriologi	1 kali		
	b. Parasitologi/ mikologi	1 kali		
	c. Virologi	1 kali		
8	Kegiatan Lain			
	Pemeriksaan/ pelayanan masyarakat di wilayah kerja puskesmas	4 kali		
	Lain-lain			
Jumlah		4 × 16 × 170		
		182 Jam		

* menyesuaikan pembimbing PBBDD/STIKes

Lampiran 7. Rentang Nilai sesuai PDDIKTI (kemdikbudristek.go.id)

No	Kode PT	Nilai Huruf	Nilai Indeks	Bobot Minimum	Bobot Maksimum
1	113089	A	4	87	100
2	113089	A-	3.75	82	86
3	113089	B+	3.5	77	81
4	113089	B	3	72	76
5	113089	B-	2.75	67	71
6	113089	C+	2.5	62	66
7	113089	C	2	57	61
8	113089	D	1	47	56
9	113089	E	0	0	46

*Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 70

Lampiran 8. Formulir Bimbingan PPKM

Nama Mahasiswa :

NIM :

Dosen Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf